

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa sebagai suatu organisasi pemerintahan yang secara politis memiliki kewenangan tertentu untuk mengurus dan mengatur warga atau komunitasnya. Dengan posisi tersebut, desa memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kesuksesan pemerintahan pusat dan pembangunan nasional secara luas. Desa menjadi garda terdepan dalam menggapai keberhasilan dari segala urusan dan program-program dari pemerintah. Pelaksanaan pembangunan bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Dalam pelaksanaan pembangunan merupakan suatu proses yang direncanakan untuk tercapainya suatu pembangunan desa baik fisik maupun non fisik. Salah satu contoh konkrit pembangunan di desa adalah pemenuhan kebutuhan akan air bersih.

Air bersih merupakan kebutuhan pokok yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia di muka bumi ini, sehingga ketersediaannya amatlah penting, dimana setiap hari kita membutuhkan air bersih untuk minum, memasak, mandi, mencuci dan sebagainya. Namun belum semua daerah bisa memenuhi kebutuhan air bersih untuk memenuhi kebutuhan setiap rumah tangga.

Masalah tentang air bersih masih sering terjadi baik di Kota sampai kepedesaan dimana kebutuhan air bersih sangat minim diakibatkan karena kurang maksimalnya pelayanan yang mendistribusikan fasilitas air bersih seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan bangunan-bangunan penunjang air bersih yang dibuat untuk masyarakat di kota atau Pedesaan masih sangat kurang.

Salah satu desa yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan air minum adalah desa Leunklot.

Desa Leunklot merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka. Fasilitas air bersih yang tersedia untuk masyarakat Leunklot diberikan secara gratis oleh pemerintah Desa seperti bak penampung dan pipa. Pemerintah desa Leunklot terus berusaha untuk meningkatkan pembangunan sarana air bersih dengan menyediakan anggaran dari dana desa. Pemerintah desa (PemDes) menyediakan dana desa sebesar Rp 65.000.000 untuk pembuatan satu sumur bor pada tahun 2020. Selain itu pemerintah desa Leunklot juga mendapat bantuan dari PAMSIMAS sebesar Rp 245.000.000 pada tahun 2021. Berikut adalah uraian kegiatan pembangunan sumur bor dengan menggunakan anggaran dana desa :

Tabel 1.1
Uraian Kegiatan dan Anggaran Pembangunan Sumur Bor di Desa Leunklot Tahun 2020

No	Uraian Pekerjaan	Anggaran
	Upah	
1	Upah pengeboran sumur	Rp. 45.000.000
	Bahan	
2	Pengadaan Pompa Celup (Pompa Submersible)	Rp. 2.750.000
3	Kabel Dinamo Pompa Celup	Rp.750.000.
4	Tali Pengamanan Pompa Celup	Rp. 250.000
5	Lem Kabel Kedap Air	Rp.500.000
6	Pengadaan Pipa PVC	Rp.870.000
7	Pengadaan Pipa Casing Pipa PVC dia 6 AW	Rp.6.750.000
8	Socket PVC	Rp.66.000
9	Lem Pipa PVC	Rp.50.000
10	Kran Air PVC	Rp.110.000
11	Pipa HDPE1/2	Rp.2.075.000
12	Kran Air HDPE	Rp.88.000
13	Meteran Listrik 1300 KWH	Rp.3.156.300
14	Kabel NYA 2 x 2,5 mm	Rp. 555.000
15	MCB 2 A	Rp.82.550

16	Box MCB Tunggal	Rp.5.550
17	Stop Kontak	Rp.16.550
18	Klam Kabel	Rp. 16.550
19	Isolasi Kabel	Rp.15.500
	Anggaran bahan	Rp. 18.107.000
20	Operasional TPK	Rp.1.893.000
	Total	Rp.65.000.000

Sumber Data : Desa Leunklot, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa total anggaran yang digunakan untuk pembangunan sumur bor dari dana desa adalah sebesar Rp. 65.000.000 yang terdiri dari upah tenaga kerja sebesar Rp. 45.000.000, Bahan untuk pembangunan sumur bor sebesar Rp.18.107.000 dan biaya Operasional TPK sebesar Rp.1.893.000, sementara bantuan dari PAMSIMAS digunakan untuk pembangunan satu bak penampung air bersih, penyediaan pipa serta kran yang tidak diketahui rinciannya secara jelas. Namun pengaliran air bersih yang dialirkan bagi masyarakat desa Leunklot belum maksimal karena hanya tersedia satu sumur bor dan satu bak menampung air bersih. Dari satu bak penampung tersebut, air didistribusikan ke tiga kelompok besar dalam Desa Leunklot dengan jumlah masyarakat sebanyak 154 kepala keluarga (KK). Masing-masing kelompok ada yang terdiri dari 50 kk, 51 kk dan 53 kk, sehingga masyarakat harus antrian berjam-jam untuk mendapatkan air bersih, karena di tiga titik (tempat masyarakat mengambil air bersih) dimana air didistribusikan tidak dibangun bak penampung, sehingga masyarakat langsung mengambil air dari pipa dan itu membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu, pada saat musim hujan masyarakat desa Leunklot juga mengalami kesulitan untuk mendapatkan air bersih dikarenakan untuk menggunakan mesin dinamo tergantung pada sinar matahari (tenaga surya). Dengan demikian tuntutan kebutuhan masyarakat akan air bersih sangat besar.

Masyarakat di Desa Leunklot dilibatkan untuk ikut terlibat hanya pada pembangunan sumur bor menggunakan Dana Desa masyarakat yang berprofesi sebagai pekerja (tukang) itu dibayar akan tetapi ketika adanya program PAMSIMAS masyarakat yang ikut bekerja tidak dibayar karena program tersebut adalah swadaya. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya perhatian pemerintah desa dalam penyediaan sarana air bersih bagi masyarakat di Desa Leunklot, kurangnya sumur bor yang disediakan oleh pemerintah desa, kurangnya ketersediaan tempat penampung air bersih dan pendistribusian air bersih belum merata.

Berdasarkan apa yang telah diutarakan pada uraian diatas maka sangat menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Sarana Air Bersih Di Desa Leunklot Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu Bagaimanakah Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Sarana Air Bersih Di Desa Leunklot Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan, menganalisis upaya pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan sarana air bersih.
2. Untuk menambah wawasan berpikir masyarakat agar berpartisipasi aktif dalam pembangunan di desa Leunklot. Untuk memberi masukan kepada

pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan sarana air bersih di desa Leunklot.

1.4 Manfaat penelitian

Sebagai bahan perbandingan dan informasi awal bagi penelitian yang hendak mengkaji secara mendalam tentang upaya peningkatan Pembangunan Sarana Air Bersih Di Desa Leunklot Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka dan memberikan sumbangan pemikiran sebagai peneliti awal.